

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan studi kasus. Hasil penelitian ini akan digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir untuk menerapkan video edukasi sebagai alat informasi untuk mencegah penyakit dengue pada anak-anak di RSUD Bougenville Bajawa.

3.2 Subyek Studi Kasus

Dua klien dalam studi kasus ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Anak dengan diagnosis *Demam Berdarah Dengue* (DBD) yang sedang menjalani perawatan di Ruang Bougenville RSUD Bajawa.
- b. Orang tua atau keluarga pasien yang mendampingi anak selama perawatan dan bersedia mengikuti edukasi melalui video.
- c. Pasien dalam kondisi stabil, tidak dalam fase syok atau perawatan intensif di ICU.
- d. Keluarga yang memiliki akses dan kemampuan untuk memahami video edukasi, baik melalui media elektronik atau alat bantu lain.
- e. Pasien dan keluarga yang menunjukkan bahwa mereka bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi formulir persetujuan (*informed consent*)

2) Kriteria Eksklusi

- a. Anak dengan kondisi kritis atau komplikasi berat, seperti *Dengue Shock Syndrome* (DSS) yang memerlukan perawatan di ICU.
- b. Pasien dengan komorbiditas berat, seperti penyakit jantung bawaan, gangguan imunologi, atau penyakit kronis lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- c. Keluarga yang tidak bersedia mengikuti edukasi video atau tidak dapat memahami materi yang diberikan karena keterbatasan bahasa atau kondisi lainnya.

d Pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain sebelum edukasi selesai diberikan.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah memberikan intervensi melalui pemberian video edukasi sebagai media informasi dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue di Ruang Bougenville RSUD Bajawa.

3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur
1.	Video Edukasi Sebagai Media Informasi dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue	Video edukasi adalah media pembelajaran yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan keterampilan kepada anggota keluarga melalui pendekatan visual dan audio. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keluarga dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan, dan pengasuhan.	Video edukasi	-
2.	Definisi Pengetahuan	Definisi pengetahuan merupakan Ketidakmampuan individu untuk mengingat atau menginterpretasikan informasi yang diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan kesehatan	Lembar observasi dengan penilaian 1. Tidak : 1 2. Ya : 0	Skor hasil observasi dikategorikan 1. Tidak efektif : keluarga pasien tidak memahami video edukasi yang telah diberikan 2. Efektif : keluarga Pasien mengatakan paham dengan video edukasi

3.5 Instrumen Studi Kasus

Untuk menyusun studi kasus ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara; ini mencakup identitas klien, keluhan utama, dan riwayat penyakit sekarang, dahulu, dan keluarga. Data ini dikumpulkan dari klien, keluarga mereka, dan perawat yang terkait.
- 2) Studi dan observasi (tentang pengetahuan pasien dan anggota keluarga tentang Demam Berdarah Dengue).
- 3) Studi dokumentasi (tentang hasil pemeriksaan diagnostic dan data lainnya yang relevan).
- 4) Video edukasi terkait pencegahan terhadap Demam Berdarah Dengue.

3.6 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data dalam studi kasus ini dimulai dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Persiapan
 - a Pengajuan judul studi kasus, pelaksanaan studi pendahuluan, dan pembuatan proposal penelitian
 - b Peneliti mengajukan rekomendasi studi kasus ke RSUD Bajawa
- 2) Pengumpulan Data

- a Responden 1

Hari Senin, 2 Juni 2025

Peneliti melakukan skrining pada pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Dan diperoleh 1 orang pasien dan keluarga sebagai sasaran untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada keluarga pasien yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan persetujuan partisipasi (*informed consent*). Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu peneliti melakukan pre-test dengan melakukan pengkajian dan observasi selama 30 menit. Pelaksanaan pre-test langsung diawasi oleh peneliti dengan waktu 30 menit. Pengkajian pengetahuan tentang DBD terdiri dari 8 item pertanyaan.

Peneliti melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan, kegiatan dimulai pada jam 13.00 sampai 13.30 WITA. Peneliti memutar video edukasi tentang Demam Berdarah Dengue yang mencakup gejala, tanda bahaya,

pencegahan dengan 3M plus serta perawatan anak dengan DBD di rumah. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi tingkat pengetahuan keluarga dengan melakukan observasi dengan 10 item pertanyaan.

b Responden 2

Hari Jumat, 6 Juni 2025

Peneliti melakukan skrining pada pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Dan diperoleh 1 orang pasien dan keluarga sebagai sasaran untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada keluarga pasien yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan persetujuan partisipasi (*informed consent*). Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan pre-test melalui pengkajian dan observasi selama tiga puluh menit. Pelaksanaan pre-test langsung diawasi oleh peneliti dengan waktu 30 menit. Pengkajian pengetahuan tentang DBD terdiri dari 8 item pertanyaan.

Peneliti melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan, kegiatan dimulai pada jam 16.30 sampai 16.30 WITA. Peneliti memutar video edukasi tentang Demam Berdarah Dengue yang mencakup gejala, tanda bahaya, pencegahan dengan 3M plus serta perawatan anak dengan DBD di rumah. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi tingkat pengetahuan keluarga dengan melakukan observasi dengan 10 item pertanyaan.

3) Pembuatan Laporan

- a. Peneliti mengolah data dengan membandingkan respon klien sebelum dan sesudah diberikan edukasi terkait DBD.
- b. Hasil pembahasan dilakukan dengan membandingkan respon pasien dan keluarga penderita DBD dengan teori yang tercantum pada Bab II.
- c. Peneliti menyusun kesimpulan serta memberikan saran.
- d. Dilaksanakan ujian sidang hasil studi kasus.
- e. Peneliti melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari tim penguji.
- f. Laporan dikumpulkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.

3.7 Tempat dan Waktu Pengambilan Studi Kasus

1) Tempat

Penelitian dilaksanakan di Ruang Bougenville RSUD Bajawa.

2) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni sampai dengan 7 Juni tahun 2025.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Data dianalisis dan disajikan secara tekstual dengan menyajikan fakta-fakta dalam bentuk narasi deskriptif.

3.9 Etika Studi Kasus

Nursalam (2015), menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip etika utama dalam penelitian: manfaat, penghargaan hak subjek dan keadilan.

1) Prinsip manfaat

a Bebas dari penderitaan.

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b Bebas dari eksploitasi.

Partisipasi subjek tidak boleh menimbulkan kerugian atau penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan subjek.

c Risiko (rasio keuntungan)

Peneliti harus mempertimbangkan dengan cermat potensi risiko dan keuntungan bagi subjek.

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a Hak menentukan diri (*right to self-determination*)

Subjek berhak untuk memilih untuk berpartisipasi atau menolak tanpa dipaksa.

b Hak atas keterbukaan penuh (*right to full disclosure*)

Peneliti diwajibkan untuk memberikan penjelasan menyeluruh dan bertanggung jawab atas apa pun yang terjadi pada subjek.

c *Informed consent*

Subjek berhak untuk mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan

penelitian dan memiliki kebebasan untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau tidak. Semua informasi yang diberikan hanya digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan.

3) Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a Hak atas perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Sebelum, selama, dan setelah penelitian, subjek harus diperlakukan secara adil.

b Hak atas privasi (*right to privacy*)

Data yang diberikan oleh subjek wajib dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan prinsip anonim (tanpa nama) dan kerahasiaan (*confidentiality*).

4) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self-determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan memiliki hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi partisipan penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

b Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti wajib memberikan penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab jika terjadi hal yang mempengaruhi subjek selama penelitian.

c *Informed consent*

Subjek berhak untuk mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan memiliki kebebasan untuk memilih untuk berpartisipasi atau menolaknya. Selain itu, persetujuan tertulis menyatakan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan..

5) Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah mengikuti penelitian tanpa diskriminasi, termasuk ketika mereka ditolak atau dikeluarkan dari penelitian.

b Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek berhak untuk meminta agar data yang diberikan dijaga rahasia karena prinsip anonim (tanpa nama) dan rahasia.